Kabupaten Pasuruan Kembali Dipilih Perusahaan Korea Selatan KT&G Sebagai Lokasi Pabrik Pengolahan Tembakau Terbesar di Dunia

Sabtu, 27 April 2024

Perusahaan Korea Selatan KT&G kembali menanamkan investasi di Kabupaten Pasuruan dengan membangun pabrik pengolahan tembakau terbesar di dunia. Pabrik tahap kedua dan ketiga ini dibangun di kawasan industri Pasuruan Industrial Estate Rembang (PIER) sebagai pengembangan dari pabrik pertama yang telah beroperasi di Kecamatan Purwosari. Peletakan batu pertama pembangunan dilakukan pada hari Jumat (26/4/2024) dan dihadiri oleh pejabat penting, termasuk Pj. Gubernur Jawa Timur dan Sekretaris Daerah Kabupaten Pasuruan.

Pj. Gubernur Jawa Timur, Adhy Karyono, menyatakan dukungan penuh terhadap pembangunan pabrik ini. Ia berharap proyek ini dapat menyerap tenaga kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Pasuruan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pembangunan pabrik di PIER dengan nilai investasi mencapai 6,9 Miliar Rupiah menjadi bukti bahwa Jawa Timur masih menjadi tujuan investasi utama di Indonesia.

Adhy Karyono menambahkan bahwa pemerintah provinsi Jawa Timur terus berupaya untuk menciptakan kemudahan dalam berinvestasi, meliputi perizinan, pertanahan, regulasi tenaga kerja, dan energi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa investasi di Jawa Timur menguntungkan, nyaman, dan aman.

Plh. Bupati Pasuruan, Yudha Triwidya Sasongko, juga menyatakan kesiapan Pemda untuk mendukung dan mendorong kepercayaan investor asing untuk berinvestasi di Kabupaten Pasuruan. Ia berharap pembangunan pabrik KT&G ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Pasuruan secara keseluruhan.

Pembangunan pabrik ini merupakan bukti kerja sama ekonomi yang kuat antara Indonesia dan Korea Selatan dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di kedua negara. Investasi KT&G di Kabupaten Pasuruan sebelumnya telah sukses dengan pembangunan pabrik pertama di PIER.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.